

Pengaruh Pendidikan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Murid Sekolah Menengah Pertama (Smp) 12 Dan 6 Yogyakarta Tentang Kesehatan Reproduksi

The influence of education reproduction on the knowledge of high school students first 12 and 6 Yogyakarta about reproductive health

Hery Septiady¹, dr. Kusbaryanto, M.kes²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. ²Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Menurut keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor. 1475/MENKES/SK/X/2003 Tentang standar pelayanan minimal kesehatan kabupaten/kota mentargetkan 80% untuk cakupan pelayanan kesehatan remaja tahun 2010. Sejak tahun 2000, pemerintah mencanangkan suatu program yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja yang sarannya adalah siswa SMP, SMA, dan remaja Karang Taruna. Pentingnya pendidikan kesehatan kepada tingkat pengetahuan anak dalam kesehatan reproduksi remaja belum banyak diteliti sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja kepada siswa SMP. Jenis penelitian eksperimen menggunakan *design "quasi experiment"* dengan rancangan *Pre-test Post-test Control group design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah Paired sampel t-Test. Pendidikan kesehatan reproduksi mempengaruhi tingkat pengetahuan murid usia sekolah menengah pertama (SMP) tentang kesehatan reproduksi. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai *p-value* yang didapatkan pada uji t, yaitu sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Pendidikan reproduksi, Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi.